



## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan			
Filsafat Ilmu		7420102199	Mata Kuliah Pilihan Program Studi	T=2   P=0   ECTS=3.18	4	18 Desember 2025			
OTORISASI		Pengembang RPS			Koordinator RMK	Koordinator Program Studi			
		.....			Emmilia Rusdiana, S.H.M.H.	VITA MAHARDHIKA			
Model Pembelajaran	Case Study								
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK								
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan							
	CPL-5	Menguasai dasar-dasar ilmu hukum materiil, hukum formil, penalaran hukum dan argumentasi hukum							
	CPL-6	Mampu mengkonstatir, mengkualifisir, mengkonstituir, mengeksekutoir							
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)								
	CPMK - 1	memahami ruang lingkup filsafat ilmu, tantangan dan masa depan ilmu, hakikat pengetahuan, kebenaran ilmiah, ontologi: hakikat ilmu, epistemologi: cara mendapatkan pengetahuan, aksiologi: nilai kegunaan ilmu, struktur ilmu pengetahuan, sarana ilmiah, moralitas ilmu pengetahuan, dan sejarah perkembangan ilmu.							
	Matrik CPL - CPMK								
		CPMK	CPL-3	CPL-5	CPL-6				
		CPMK-1							
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)								
		CPMK	Minggu Ke						
			1	2	3	4			
			5	6	7	8			
			9	10	11	12			
			13	14	15	16			
Deskripsi Singkat MK		Mata kuliah ini akan mengantarkan para mahasiswa untuk memahami ruang lingkup filsafat ilmu, tantangan dan masa depan ilmu, hakikat pengetahuan, kebenaran ilmiah, ontologi: hakikat ilmu, epistemologi: cara mendapatkan pengetahuan, aksiologi: nilai kegunaan ilmu, struktur ilmu pengetahuan, sarana ilmiah, moralitas ilmu pengetahuan, dan sejarah perkembangan ilmu.							
Pustaka		Utama :	1. Keraf, A. Sonny dan Mikhael Dua . 2001. Ilmu Pengetahuan: Sebuah Tinjauan Filosofis. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, . 2. Kleiden, Ignas, 1987. Sikap Ilmiah dan Kritik Kebudayaan. Jakarta: Penerbit LP3ES.						
		Pendukung :							
Dosen Pengampu		Emmilia Rusdiana, S.H., M.H.							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian			Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu ]	Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)		
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		

1	menjelaskan kembali tentang pengetahuan dan ilmu pengetahuan,pengetahuan dan keyakinansumber pengetahuan rasionalisme dan empirisme,kebenaran ilmiah dan beda ilmu dan pengetahuan	memahami tentang pengetahuan dan ilmu pengetahuan,pengetahuan dan keyakinan,sumber pengetahuan rasionalisme dan empirismekebenaran ilmiah	<b>Kriteria:</b> baik, sedang dan kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	ceramah, diskusi dan tanya jawab, student learning 2 X 50		<b>Materi:</b> memahami ruang lingkup filsafat ilmu, tantangan dan masa depan ilmu, hakikat pengetahuan, kebenaran ilmiah, ontologi: hakikat ilmu, epistemologi: cara mendapatkan pengetahuan, aksiologi: nilai kegunaan ilmu, struktur ilmu pengetahuan, sarana ilmiah, moralitas ilmu pengetahuan, dan sejarah perkembangan ilmu.  <b>Pustaka:</b> Kleiden, Ignas, 1987. <i>Sikap Ilmiah dan Kritik Kebudayaan</i> . Jakarta: Penerbit LP3ES.	5%
2	menjelaskan kembali tentang pengetahuan dan ilmu pengetahuan,pengetahuan dan keyakinansumber pengetahuan rasionalisme dan empirisme,kebenaran ilmiah dan beda ilmu dan pengetahuan	memahami tentang pengetahuan dan ilmu pengetahuan,pengetahuan dan keyakinan,sumber pengetahuan rasionalisme dan empirismekebenaran ilmiah	<b>Kriteria:</b> Baik, sedang dan kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	ceramah, diskusi dan tanya jawab, student learning 2 X 50  kuliah 2 X 50		<b>Materi:</b> memahami ruang lingkup filsafat ilmu, tantangan dan masa depan ilmu, hakikat pengetahuan, kebenaran ilmiah, ontologi: hakikat ilmu, epistemologi: cara mendapatkan pengetahuan, aksiologi: nilai kegunaan ilmu, struktur ilmu pengetahuan, sarana ilmiah, moralitas ilmu pengetahuan, dan sejarah perkembangan ilmu.  <b>Pustaka:</b> Keraf, A. Sonny dan Mikhael Dua . 2001. <i>Ilmu Pengetahuan: Sebuah Tinjauan Filosofis</i> . Yogyakarta: Penerbit Kanisius, .	5%
3	menjelaskan kembali tentang pengetahuan dan ilmu pengetahuan,pengetahuan dan keyakinansumber pengetahuan rasionalisme dan empirisme,kebenaran ilmiah dan beda ilmu dan pengetahuan	memahami tentang pengetahuan dan ilmu pengetahuan,pengetahuan dan keyakinan,sumber pengetahuan rasionalisme dan empirismekebenaran ilmiah	<b>Kriteria:</b> Baik, cukup, kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	ceramah, diskusi dan tanya jawab, student learning 2 X 50		<b>Materi:</b> memahami ruang lingkup filsafat ilmu, tantangan dan masa depan ilmu, hakikat pengetahuan, kebenaran ilmiah, ontologi: hakikat ilmu, epistemologi: cara mendapatkan pengetahuan, aksiologi: nilai kegunaan ilmu, struktur ilmu pengetahuan, sarana ilmiah, moralitas ilmu pengetahuan, dan sejarah perkembangan ilmu.  <b>Pustaka:</b> Keraf, A. Sonny dan Mikhael Dua . 2001. <i>Ilmu Pengetahuan: Sebuah Tinjauan Filosofis</i> . Yogyakarta: Penerbit Kanisius, .	5%
4	menjelaskan kembali tentang pengetahuan dan ilmu pengetahuan,pengetahuan dan keyakinansumber pengetahuan rasionalisme dan empirisme,kebenaran ilmiah dan beda ilmu dan pengetahuan	memahami tentang pengetahuan dan ilmu pengetahuan,pengetahuan dan keyakinan,sumber pengetahuan rasionalisme dan empirismekebenaran ilmiah	<b>Kriteria:</b> Baik, sedang dan kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	ceramah, diskusi dan tanya jawab, student learning 2 X 50		<b>Materi:</b> menjelaskan kembali tentang pengetahuan dan ilmu pengetahuan,pengetahuan dan keyakinansumber pengetahuan rasionalisme dan empirisme,kebenaran ilmiah dan beda ilmu dan pengetahuan  <b>Pustaka:</b> Kleiden, Ignas, 1987. <i>Sikap Ilmiah dan Kritik Kebudayaan</i> . Jakarta: Penerbit LP3ES.	5%
5	mahasiswa memahami tentang masalah kepastian, falibilisme moderat, metode ilmu pengetahuan berupa metode induksi dan deduksi serta hukum dan teori ilmiah	mahasiswa dapat menjelaskan kembali pembahasan tentang masalah kepastian, falibilisme moderat, metode ilmu pengetahuan berupa metode induksi dan deduksi serta hukum dan teori ilmiah	<b>Kriteria:</b> Baik, sedang dan kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	student learning, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		<b>Materi:</b> menjelaskan kembali tentang pengetahuan dan ilmu pengetahuan,pengetahuan dan keyakinansumber pengetahuan rasionalisme dan empirisme,kebenaran ilmiah dan beda ilmu dan pengetahuan  <b>Pustaka:</b> Keraf, A. Sonny dan Mikhael Dua . 2001. <i>Ilmu Pengetahuan: Sebuah Tinjauan Filosofis</i> . Yogyakarta: Penerbit Kanisius, .	5%

6	mahasiswa memahami tentang masalah kepastian, falibilisme moderat, metode ilmu pengetahuan berupa metode induksi dan deduksi serta hukum dan teori ilmiah	mahasiswa dapat menjelaskan kembali pembahasan tentang masalah kepastian, falibilisme moderat, metode ilmu pengetahuan berupa metode induksi dan deduksi serta hukum dan teori ilmiah	<b>Kriteria:</b> Baik, sedang dan kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	student learning, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		<b>Materi:</b> menjelaskan kembali tentang pengetahuan dan ilmu pengetahuan,pengetahuan dan keyakinanumber pengetahuan rasionalisme dan empirisme,kebenaran ilmiah dan beda ilmu dan pengetahuan <b>Pustaka:</b> Kleiden, Ignas, 1987. <i>Sikap Ilmiah dan Kritik Kebudayaan</i> . Jakarta: Penerbit LP3ES.	5%
7	mahasiswa memahami tentang masalah kepastian, falibilisme moderat, metode ilmu pengetahuan berupa metode induksi dan deduksi serta hukum dan teori ilmiah	mahasiswa dapat menjelaskan kembali pembahasan tentang masalah kepastian, falibilisme moderat, metode ilmu pengetahuan berupa metode induksi dan deduksi serta hukum dan teori ilmiah	<b>Kriteria:</b> Baik, sedang dan kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	student learning, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		<b>Materi:</b> menjelaskan kembali tentang pengetahuan dan ilmu pengetahuan,pengetahuan dan keyakinanumber pengetahuan rasionalisme dan empirisme,kebenaran ilmiah dan beda ilmu dan pengetahuan <b>Pustaka:</b> Keraf, A. Sonny dan Mikhael Dua . 2001. <i>Ilmu Pengetahuan: Sebuah Tinjauan Filosofis</i> . Yogyakarta: Penerbit Kanisius, .	5%
8	USS	menjelaskan kembali tentang pengetahuan dan ilmu pengetahuan,pengetahuan dan keyakinanumber pengetahuan rasionalisme dan empirisme,kebenaran ilmiah dan beda ilmu dan pengetahuan	<b>Kriteria:</b> Baik, sedang dan kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Tes	2 X 50		<b>Materi:</b> menjelaskan kembali tentang pengetahuan dan ilmu pengetahuan,pengetahuan dan keyakinanumber pengetahuan rasionalisme dan empirisme,kebenaran ilmiah dan beda ilmu dan pengetahuan <b>Pustaka:</b> Kleiden, Ignas, 1987. <i>Sikap Ilmiah dan Kritik Kebudayaan</i> . Jakarta: Penerbit LP3ES.	15%
9	Mahasiswa mampu menjelaskan hakekat logika sebagai ilmu atau metoda untuk meneliti penalaranMahasiswa mampu membuat berbagai bentuk penalaran pengetahuanMahasiswa mampu menganalisis pengertian, susunan premis, struktur proposisi dan relasi-relasi deduksi atau silogismeMahasiswa mampu menjelaskan pengertian, sifat, faktor-faktor penalaran induktifMahasiswa mampu menggunakan metoda untuk menentukan hubungan intrinsik dalam penarikan kesimpulan induktif.	Menjelaskan hakekat logika sebagai ilmu atau logika sebagai metoda secara tepat.Membuat contoh penalaran deduktif atau induktif dengan benar.Membuat kalimat dengan susunan premis atau struktur proposisi secara tepat.Menjelaskan pengertian induksi dengan benarMenilai hubungan intrinsik pada penarikan kesimpulan induktif secara benar.	<b>Kriteria:</b> Baik, sedang dan kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	ceramah, tanya jawab dan diskusi 2 X 50		<b>Materi:</b> menjelaskan kembali tentang pengetahuan dan ilmu pengetahuan,pengetahuan dan keyakinanumber pengetahuan rasionalisme dan empirisme,kebenaran ilmiah dan beda ilmu dan pengetahuan <b>Pustaka:</b> Kleiden, Ignas, 1987. <i>Sikap Ilmiah dan Kritik Kebudayaan</i> . Jakarta: Penerbit LP3ES.	5%
10	Mahasiswa mampu menjelaskan hakekat logika sebagai ilmu atau metoda untuk meneliti penalaranMahasiswa mampu membuat berbagai bentuk penalaran pengetahuanMahasiswa mampu menganalisis pengertian, susunan premis, struktur proposisi dan relasi-relasi deduksi atau silogismeMahasiswa mampu menjelaskan pengertian, sifat, faktor-faktor penalaran induktifMahasiswa mampu menggunakan metoda untuk menentukan hubungan intrinsik dalam penarikan kesimpulan induktif.	Menjelaskan hakekat logika sebagai ilmu atau logika sebagai metoda secara tepat.Membuat contoh penalaran deduktif atau induktif dengan benar.Membuat kalimat dengan susunan premis atau struktur proposisi secara tepat.Menjelaskan pengertian induksi dengan benarMenilai hubungan intrinsik pada penarikan kesimpulan induktif secara benar.	<b>Kriteria:</b> Baik, sedang dan kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	ceramah, tanya jawab dan diskusi 2 X 50		<b>Materi:</b> menjelaskan kembali tentang pengetahuan dan ilmu pengetahuan,pengetahuan dan keyakinanumber pengetahuan rasionalisme dan empirisme,kebenaran ilmiah dan beda ilmu dan pengetahuan <b>Pustaka:</b> Kleiden, Ignas, 1987. <i>Sikap Ilmiah dan Kritik Kebudayaan</i> . Jakarta: Penerbit LP3ES.	5%
11	Mahasiswa mampu menjelaskan hakekat logika sebagai ilmu atau metoda untuk meneliti penalaranMahasiswa mampu membuat berbagai bentuk penalaran pengetahuanMahasiswa mampu menganalisis pengertian, susunan premis, struktur proposisi dan relasi-relasi deduksi atau silogismeMahasiswa mampu menjelaskan pengertian, sifat, faktor-faktor penalaran induktifMahasiswa mampu menggunakan metoda untuk menentukan hubungan intrinsik dalam penarikan kesimpulan induktif.	Menjelaskan hakekat logika sebagai ilmu atau logika sebagai metoda secara tepat.Membuat contoh penalaran deduktif atau induktif dengan benar.Membuat kalimat dengan susunan premis atau struktur proposisi secara tepat.Menjelaskan pengertian induksi dengan benarMenilai hubungan intrinsik pada penarikan kesimpulan induktif secara benar.	<b>Kriteria:</b> Baik, sedang dan kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	ceramah, tanya jawab dan diskusi 2 X 50		<b>Materi:</b> menjelaskan kembali tentang pengetahuan dan ilmu pengetahuan,pengetahuan dan keyakinanumber pengetahuan rasionalisme dan empirisme,kebenaran ilmiah dan beda ilmu dan pengetahuan <b>Pustaka:</b> Keraf, A. Sonny dan Mikhael Dua . 2001. <i>Ilmu Pengetahuan: Sebuah Tinjauan Filosofis</i> . Yogyakarta: Penerbit Kanisius, .	5%

12	Mahasiswa mampu menjelaskan hakekat logika sebagai ilmu atau metoda untuk meneliti penalaranMahasiswa mampu membuat berbagai bentuk penalaran pengetahuanMahasiswa mampu menganalisis pengertian, susunan premis, struktur proposisi dan relasi-relasi deduktif atau silogismeMahasiswa mampu menjelaskan pengertian, sifat, faktor-faktor penalaran deduktifMahasiswa mampu menggunakan metoda untuk menentukan hubungan intrinsik dalam penarikan kesimpulan deduktif.	Menjelaskan hakekat logika sebagai ilmu atau logika sebagai metoda secara tepat.Membuat contoh penalaran deduktif atau induktif dengan benar.Membuat kalimat dengan susunan premis atau struktur proposisi secara tepat.Menjelaskan pengertian induksi dengan benarMenilai hubungan intrinsik pada penarikan kesimpulan deduktif secara benar.	<b>Kriteria:</b> Baik, sedang dan kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	ceramah, tanya jawab dan diskusi 2 X 50		<b>Materi:</b> menjelaskan kembali tentang pengetahuan dan ilmu pengetahuan, pengetahuan dan keyakinan sumber pengetahuan rasionalisme dan empirisme, kebenaran ilmiah dan beda ilmu dan pengetahuan <b>Pustaka:</b> Keraf, A. Sonny dan Mikhael Dua . 2001. Ilmu Pengetahuan: Sebuah Tinjauan Filosofis. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, .	5%
13	Mahasiswa mampu membuat resume tentang matematika sebagai sarana berpikir deduktifMahasiswa mampu membuat resume tentang statistika sebagai sarana berpikir deduktif	Membuat resume tentang matematika sebagai sarana berpikir deduktif dengan benarMembuat resume tentang statistika sebagai sarana berpikir deduktif dengan benar	<b>Kriteria:</b> Baik, sedang dan kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	ceramah, tanya jawab 2 X 50		<b>Materi:</b> menjelaskan kembali tentang pengetahuan dan ilmu pengetahuan, pengetahuan dan keyakinan sumber pengetahuan rasionalisme dan empirisme, kebenaran ilmiah dan beda ilmu dan pengetahuan <b>Pustaka:</b> Keraf, A. Sonny dan Mikhael Dua . 2001. Ilmu Pengetahuan: Sebuah Tinjauan Filosofis. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, .	5%
14	Mahasiswa mampu membuat resume tentang matematika sebagai sarana berpikir deduktifMahasiswa mampu membuat resume tentang statistika sebagai sarana berpikir deduktif	Membuat resume tentang matematika sebagai sarana berpikir deduktif dengan benarMembuat resume tentang statistika sebagai sarana berpikir deduktif dengan benar	<b>Kriteria:</b> Baik, sedang dan kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	ceramah, tanya jawab 2 X 50		<b>Materi:</b> menjelaskan kembali tentang pengetahuan dan ilmu pengetahuan, pengetahuan dan keyakinan sumber pengetahuan rasionalisme dan empirisme, kebenaran ilmiah dan beda ilmu dan pengetahuan <b>Pustaka:</b> Keraf, A. Sonny dan Mikhael Dua . 2001. Ilmu Pengetahuan: Sebuah Tinjauan Filosofis. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, .	5%
15	Mahasiswa mampu membuat resume tentang matematika sebagai sarana berpikir deduktifMahasiswa mampu membuat resume tentang statistika sebagai sarana berpikir deduktif	Membuat resume tentang matematika sebagai sarana berpikir deduktif dengan benarMembuat resume tentang statistika sebagai sarana berpikir deduktif dengan benar	<b>Kriteria:</b> Baik, sedang dan kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	ceramah, tanya jawab 2 X 50		<b>Materi:</b> menjelaskan kembali tentang pengetahuan dan ilmu pengetahuan, pengetahuan dan keyakinan sumber pengetahuan rasionalisme dan empirisme, kebenaran ilmiah dan beda ilmu dan pengetahuan <b>Pustaka:</b> Keraf, A. Sonny dan Mikhael Dua . 2001. Ilmu Pengetahuan: Sebuah Tinjauan Filosofis. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, .	5%
16	UJIAN AKHIR SEMESTER	UJIAN AKHIR SEMESTER	<b>Kriteria:</b> mampumengerjalan UAS  <b>Bentuk Penilaian :</b> Tes	luring	luring	<b>Materi:</b> buku <b>Pustaka:</b> Keraf, A. Sonny dan Mikhael Dua . 2001. Ilmu Pengetahuan: Sebuah Tinjauan Filosofis. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, .  <b>Materi:</b> buku <b>Pustaka:</b> Kleiden, Ignas, 1987. Sikap Ilmiah dan Kritik Kebudayaan. Jakarta: Penerbit LP3ES.	15%

#### Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Percentase
1.	Aktifitas Partisipatif	62.5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	7.5%
3.	Tes	30%
		100%

#### Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 15 November 2024

Koordinator Program Studi S1 Ilmu  
Hukum

**UPM** Program Studi S1 Ilmu Hukum



VITA MAHARDHIKA  
NIDN 0009028308



NIDN 0017098801

File PDF ini digenerate pada tanggal 18 Desember 2025, jam 06:56 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

